
STRATEGI PROGRAM RADIO SIARAN “GOOD MORNINGDISLOVERS” UNTUK MENARIK MINAT PENDENGAR (STUDI PADA RADIO DIS FM TEBING TINGGI)

Oleh

Syifa Arizah, Abdul Rasyid¹, Kasron Nasution²

^{1,2}Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Sumatera Utara

Email: 1syifaarizah@gmail.com

Article History:

Received: 21-02-2023

Revised: 13-03-2023

Accepted: 25-03-2023

Keywords:

Komunikasi, Radio,
Strategi Program

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi program radio siaran yang disusun oleh radio DIS Fm Tebing Tinggi pada program Good Morning Dislovers dengan menggunakan teori strategi program yang dijelaskan oleh Morissan yaitu tentang: strategi program yang dirancang, eksekusi program dan pengawasan serta evaluasi terhadap program selain itu peneliti juga menggunakan teori uses and gratifications yang berkaitan dengan pendengar radio sebagai pengguna media. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan strategi yang digunakan yaitu dengan melihat bagaimana kebutuhan pendengar yang haus akan hiburan dan informasi, untuk itu program Good Morning Dislovers hadir dengan gaya yang “berkelas”, karena tidak hanya informasi, Good Morning Dislovers juga menyajikan kuis, serta menjadi wadah penyampaian opini pendengar. Selain itu, target sasaran yang diharapkan oleh pembuat program Good Morning Dislovers juga tercapai, sebab dari hasil wawancara dengan pendengar memperlihatkan bahwa pendengar dari kalangan muda menyukai program yang dirancang oleh pembuat program

PENDAHULUAN

Radio merupakan bentuk media massa yang hanya mengeluarkan suara saja. Cara kerjanya, radio mendapat lambang-lambang komunikasi yang berbunyi kemudian ditangkap oleh telinga (bersifat audial). Untuk itu, radio dikatakan *the spoken words* (media berbentuk ucapan). Radio memiliki gelombang radio. Gelombang radio merupakan aliran frekuensi yang luas yang berasal dari rangkaian isolator dan terdapat pada alat elektronika. Jika disederhanakan, gelombang radio adalah gelombang radiasi elektromagnetik yang tidak terlihat.

Semakin banyaknya radio yang berkembang hingga saat ini, menimbulkan persaingan diantara radio satu dengan yang lain. Hal ini terjadi di seluruh dunia. Untuk itu, demi menarik minat pendengar dibutuhkan penyusunan strategi program siaran sekreatif mungkin agar tidak kalah saing dengan radio lainnya. Selain itu, setiap program yang diproduksi haruslah sesuai dengan kebutuhan pendengar.

Karena dewasa ini, pendengar radio tidak hanya menjadi objek yang menggunakan telinga mereka untuk menyimak sebuah acara. Namun pendengar menggunakan nalar pikiran dan empati mereka untuk menilai dan bersikap kritis terhadap suatu program radio.

Jika mereka merasa tidak sesuai dengan kebutuhan maka mereka akan mencari gelombang radio lain. Lagi-lagi dibutuhkan variasi dari sebuah strategi program radio dengan cara memperdayakan pendengar dengan menyuguhkan informasi yang actual dan mencerdaskan intelektual pendengar.

Program adalah sesuatu yang abstrak yang fungsinya untuk memuaskan batiniah, dengan itu apa yang dirasakan oleh pendengar atau khalayak dapat dijadikan penilaian yang objektif, antara bagus dan kurang bagus. Umumnya, program radio terbagi menjadi program pagi, siang, sore, malam hingga dini hari, ada pula program mingguan, bulanan, dan tahunan. Menurut Romli (2007) sebagaimana yang dikutip oleh Maulidar menjelaskan bahwa program atau *programming* adalah kegiatan mengatur acara atau siaran radio semenarik mungkin dengan tujuan meningkatkan jumlah pendengar (Maulidar, 2013: 33). Strategi program radio siaran tersebut tersusun dalam format yang jelas.

Seperti yang dilakukan oleh radio Deli Indah Swararia (DIS) Fm Tebing Tinggi. Radio yang hingga sekarang masih eksis di Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara ini terbilang masih banyak peminat ditengah kemajuan teknologi. Radio yang mengudara pada gelombang 93.50 Fm ini mampu bertahan dibarengi dengan strategi pada program-program yang mereka tawarkan pada pendengar serta adat melayu yang kerap mereka tonjolkan dibeberapa program radio siaran. Beberapa program yang masih berjalan hingga saat ini yaitu Good Morning Dislovers (GMD), Mimbar Agama Islam, Disgodadut, Interhitquest, Begadang Sore, Varia Wanita, serta program lainnya.

Adapun yang menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian yaitu pada program Good Morning Dislovers (GMD) dimana program radio siaran ini tidak hanya menyajikan pemutaran lagu saja tetapi juga menyajikan hal menarik seperti mengadakan kuis/pertanyaan dan berbagi informasi yang biasanya penyiar akan berinteraksi juga melalui laman *facebook* resmi milik radio DIS Fm Tebing Tinggi dengan para pendengar.

Sesuai konteks latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana strategi dan perencanaan yang dirancang Radio DIS Fm Tebing Tinggi pada program "Good Morning Dislovers" untuk menarik minat pendengar? 2) Seperti apa eksekusi program radio siaran "Good Morning Dislovers" pada Radio DIS Fm Tebing Tinggi? 3) Seperti apa pengawasan dan evaluasi program radio siaran "Good Morning Dislovers" pada Radio DIS Fm Tebing Tinggi?

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Venon van Dyke (1960) mengatakan bahwa "pada sebuah pendekatan akan mengisyaratkan sejumlah kriteria untuk memilih data yang dianggap relevan, maksudnya ialah, sebuah pendekatan didalamnya meliputi standar dan prosedur tertentu dalam proses penelitian, seperti ketika merumuskan masalah, menentukan sub analisis yang akan diteliti, mencari data, dan lain sebagainya" (dikutip oleh Bungin, 2003: 18). Menurut Taylor dan Bogdan (1984) yang dikutip oleh Suyanto & Sutinah, mendefinisikan penelitian kualitatif bisa diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif dengan lisan maupun tertulis, dan juga dapat mengamati tingkah laku orang yang akan diteliti (Suyanto & Sutinah, 2010).

Adapun tempat/lokasi yang menjadi fokus penelitian adalah Radio Deli Indah

Swararia (DIS) Fm Tebing Tinggi terletak di Jalan Yos Sudarso, Tj. Marulak Hilir, Rambutan, Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara. Sedangkan waktu penelitian dimulai pada bulan Desember 2022.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder, keduanya diuraikan sebagai berikut: 1) Data Primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama dilapangan atau bisa disebut dengan data mentah yang mesti diolah lagi sehingga menghasilkan informasi yang akurat. Pada penelitian ini data primer bersumber dari wawancara terhadap penyiar radio DIS Fm dan beberapa pihak yang terlibat dalam program radio siaran Good Morning Dislovers. Selain itu data juga diperoleh dari observasi peneliti. 2) Data Sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapat melalui sumber kedua. Data sekunder berfungsi untuk melengkapi data primer. Yang menjadi datasekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal ilmiah, artikel, skripsi terdahulu serta website yang memiliki kaitan dengan penelitian ini. Sumber ini disebut juga studi kepustakaan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk mengolah data penulis melakukan beberapa tahap analisis yaitu: tahap *pertama* merupakan pengumpulan data data pada penelitian ini, yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Kemudian pada tahap *kedua* reduksi data, reduksi data adalah kegiatan pemilihan, penyederhanaan, serta memisahkan “data mentah” yang didapatkan peneliti di lapangan. Selanjutnya, tahap *ketiga* ialah penyajian atau *display* data, maksudnya adalah *display* atau penyajian data berisi tentang data yang sudah diperoleh kemudian ditarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Tahap *keempat* yang mana tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam penarikan kesimpulan selalu bersumber dari data yang sudah direduksi dan juga dari penyajian/*display* data. Data yang hendak ditarik kesimpulannya juga adalah data yang akurat dan faktual. Penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif dari hal yang bersifat khusus ke hal yang bersifat umum dengan kata lain disebut juga tanpa menggeneralisir satu temuan dengan temuan lain (Nursapiah, 2020: 90-91).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan judul penelitian ini, peneliti tertarik untuk mengetahui tentang bagaimana strategi yang digunakan oleh Radio DIS Fm Tebing Tinggi pada program radio siaran Good Morning Dislovers untuk menarik minat pendengar, untuk itu peneliti melakukan wawancara serta observasi lapangan kepada beberapa informan yang terdiri dari dua orang penyiar dan dua orang pendengar Radio DIS Fm Tebing Tinggi.

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti mengacu pada teori strategi program yang terdapat dalam buku “*Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*” karya Morrissan, MA. Dan yang menjadi pokok bahasan sesuai dengan rumusan masalah ialah bagaimanakah Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi?

1. Strategi Perencanaan Pada Program Radio Siaran Good Morning Dislovers

Strategi atau perencanaan merupakan kegiatan yang tidak bisa lepas dari sebuah program siaran, termasuk pada media penyiaran radio. Di zaman yang serba teknologi ini tidak bisa dipungkiri bahwa semakin hari minat mendengarkan radio semakin berkurang. Untuk itu, dengan dilakukannya penyusunan atau perencanaan strategi yang menarik, kreatif, dan inovatif diharap mampu menarik minat pendengar lebih banyak lagi. Seperti

halnya radio DIS Fm Tebing Tinggi. Sebagai pelopor penyampaian informasi via udara di Kota Tebing Tinggi membuat radio DIS Fm Tebing Tinggi mengatur strategi penyiaran seapik mungkin.

Radio DIS Fm Tebing Tinggi menjadi satu-satunya radio yang bertahan di kota Tebing Tinggi dari tahun 1995 hingga hari ini. Tidak hanya menjadi pusat informasi saja, Radio DIS Fm juga menjadi media komersil bagi beberapa produk yang ingin mempromosikan produk mereka. Alasan radio DIS Fm bertahan dan tetap eksis adalah karena mengikuti arus perkembangan teknologi informasi dan komunikasi namun dengan tidak meninggalkan unsur-unsur budaya yang sudah ada, seperti tetap mempertahankan bangunan khas unsur melayu, serta program-program daerah yang masih berjalan hingga saat ini.

Untuk menarik minat pendengar adapun strategi yang dilakukan para pembuat program siaran di Radio DIS Fm adalah dengan melihat apa yang menjadi kebutuhan para pendengar. Karena, tidak hanya sekedar mendengarkan lagu, pendengar juga ingin mendapatkan informasi yang berkualitas ketika mereka mendengarkan radio, yang demikian itu kenapa program Good Morning Dislovers disebut program yang “berkelas”. Selain itu, para pembuat program juga memperhatikan segmen serta target pendengar yang mereka harapkan. Perencanaan program ini termasuk kedalam perencanaan jangka panjang dan tidak mudah bagi mereka untuk bertahan hingga hari ini.

2. Eksekusi Program Radio Siaran Good Morning Dislovers

Dalam eksekusi atau pelaksanaannya, program yang sudah dirancang lalu disiarkan sesuai dengan rencana. Strategi penyiaran program ditentukan oleh pembuat program bagaimana mereka menyusun *rundown* jadwal siaran yang akan dibawakan setiap harinya. Program Good Morning Dislovers dalam eksekusinya, hal pertama yang dilakukan oleh penyiar adalah mempersiapkan tema atau materi yang akan dibawakan, biasanya mengacu pada isu – isu atau berita hangat yang sedang diperbincangkan khalayak. Tidak hanya itu, komunikasi yang baik juga harus terjalin antara penyiar dengan pendengar, oleh karenanya, untuk menjaga komunikasi serta agar tetap eksis, penyiar juga menggunakan sosial media untuk menyapa para pendengar dan juga memberikan informasi apa yang akan dibawakan hingga siapa yang menyiarkan program Good Morning Dislovers.

3. Pengawasan dan Evaluasi Program Radio Siaran Good Morning Dislovers

Pengawasan dan evaluasi dilakukan untuk melihat seberapa jauh berjalannya strategi yang sudah dirancang. Pada radio DIS Fm bentuk pengawasan dan evaluasi dilakukan melalui *meeting* bulanan pada tiap program siaran, termasuk program Good Morning Dislovers. Serta memperhatikan interaksi pendengar melalui sosial media. Dengan begitu, apa yang menjadi kurangnya dalam perencanaan bisa diperbaiki.

4. Minat Pendengar Terhadap Program Radio Siaran Good Morning Dislovers

Merujuk pada teori *uses and gratifications*, pendengar sebagai yang menggunakan media dapat menentukan sendiri dengan media apa mereka ingin memenuhi kepuasannya dalam mendapatkan informasi. Dalam wawancara yang peneliti lakukan kepada pendengar DIS Fm Tebing Tinggi diketahui bahwa radio DIS Fm terbilang eksis karena masih menjadi media pilihan untuk didengar. Strategi yang diterapkan pada program Good Morning Dislovers juga terbilang berhasil karena pendengar menyukai ide-ide menarik dari program tersebut. Terutama dikalangan muda, program Good Morning Dislovers dapat diterima, ini berarti yang menjadi target pendengar berjalan sesuai rencana.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait strategi program radio siaran dalam program Good Morning Dislovers pada Radio DIS Fm Tebing Tinggi, maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan merujuk pada teori strategi program yang dijelaskan oleh Morissan, MA dalam bukunya *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Adapun beberapa kesimpulan tersebut ialah:

1. Strategi atau perencanaan yang dilakukan oleh Radio DIS Fm terhadap program Good Morning Dislovers mengacu pada strategi jangka panjang, yang mana strategi ini disusun berdasarkan apa yang menjadi kebutuhan pendengar. Pembuat program juga memperhatikan dan menentukan target sasaran pendengar.
Dalam eksekusi atau pelaksanaan, pembuat program menentukan ide tema berdasarkan isu-isu hangat yang sedang dibicarakan oleh masyarakat, dengan begitu lebih banyak menyita perhatian pendengar. Selain itu, untuk lebih dekat dengan pendengar, para penyiar juga melakukan promosi atau penyampaian informasi melalui laman *facebook* DIS Fm dimana terjadi interaksi antara penyiar dan pendengar secara dunia maya.
2. Bentuk pengawasan dan evaluasi yang dilakukan radio DIS Fm adalah dengan melakukan *meeting* bulanan, yang membahas bagaimana kinerja tiap – tiap penyiar dan bagaimana suatu program berjalan, apakah sesuai strategi atau tidak.
3. Para pendengar mengetahui dan menyukai program – program Radio DIS Fm terutama program Good Morning Dislovers, terutama dikalangan pemuda, yang selalu menunggu info – info terbaru serta lagu – lagu hits yang akan diputar oleh penyiar. Ini menunjukkan bahwa strategi target sasaran pendengar yang ditentukan berjalan sesuai rencana.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad, Nur. 2015. "Radio Sebagai Sarana Media Massa Elektronik." *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*.
- [2] Ahmad, Nur Aini Shofiya. 2019. "Kajian Teori Strategi Programming Sydney W.Head Pada Program Acara Dakwah ADITV." *ProTVF* 3.
- [3] Amril, Dapit. 2017. "Etika Informasi Dalam Perspektif Al- Qur'an." *Jurnal Al-Fuad* Vol. 1, No (137)
- [4] Arifin, Anwar. 1994. *Strategi Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas*. Cet. Ketiga. Bandung: Armico.
- [5] Aryawan. Wayan. I & Sey S. D. Margaretha. *Stategi Manajemen Program SiaranRadio Dalam Menarik Minat Pendengar Studi Di Radio Komunitas Dwijendra*.
- [6] Budi, Rayudaswati. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Makassar: KRETAKUPA Print Makassar.
- [7] Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Edisi 1, C. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [8] Cangara, H. Hafied. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Cetakan Ke. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [9] Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung:PT Citra Aditya Bakti.

-
- [10] Endarmoko, Eko. 2006. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [11] Halik, Abdul. 2013. *Komunikasi Massa*. edited by M. Amin. Makassar: Alauddin University Press.
- [12] rri.co.id "Berjaya, Ini Sejarah Radio Republik Indonesia" Retrieved Februari 15 2022 (<http://rri.co.id>, 2020)
- [13] kbbi.web.id. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)." Retrieved September 2, 2021a (<https://kbbi.web.id/strategi>).
- [14] kbbi.web.id. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)." Retrieved September 12, 2021b (<https://kbbi.web.id/korelasi>).
- [15] Kriyantono, Rachmat. 2006a. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Ed. 1. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- [16] Kriyantono, Rachmat. 2006b. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Ed. Pertam. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [17] Maulidar. 2013. "Strategi Pemrograman Radio FAS 103,7 Fm Untuk Menarik Minat Pendengar (Studi: Komplek ADB 1, Alue Peunyareng, Aceh Barat)." Universitas Teuku Umar Meulaboh - Aceh Barat.
- [18] Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Edisi. Per. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [19] Morissan. 2010. *Teori Komunikasi Massa*. Cet. 1. edited by & F. H. U. Andy Corry Wardhani. Bogor: PT Ghalia Indonesia.
- [20] Nursapiah. 2020. *Penelitian Kualitatif*. edited by H. Sazali. Medan: Wal Ashri Publishing.
- [21] Pratignjo, S, & Mahardono. A. 1979. *Komunikasi Dari Zaman Purba Hingga Masa Kini*. Cet. I. edited by bandono. Jakarta: Cv. Karya Indah.
- [22] Purba, Bonaraja dkk. 2020. *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar*. Cetakan. 1. edited by J. Simarmata. Yayasan Kita Menulis.
- [23] Rahayu, Y. Yumiana, & Katili, D. R. Kartini. 2019. "Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya." *Jurnal Makna* 4(1)
- [24] Romli, M. Syamsul Asep. 2004. *Broadcast Journalism: Panduan Menjadi Penyiar, Reporter, Dan Scriptwriter*. edited by N. M. Fata. Bandung: Nuasa.
- [25] selamatpagi.id. 2020. "Pengertian Radio." Retrieved August 30, 2021 (<https://www.selamatpagi.id/pengertian-radio/>).
- [26] Siagian, Sondang. 1989. *Analisis Serta Perumusan Kebijakan dan Strategi Organisasi*. Jakarta: PT Gunung Agung.
- [27] Soyomukti, Nurani. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Cetakan II. edited by M. Sandra. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- [28] Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [29] Suyanto, Bagong & Sutinah, ed. 2010. *Metode Penelitian Sosial (Berbagai Alternatif Pendekatan)*. Edisi. 1., Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [30] Syahputra, Iswandi. 2016. *Ilmu Komunikasi Tradisi, Perspektif, Dan Teori*. Yogyakarta: Calpulis.
- [31] typhoonline.com. n.d. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)." Retrieved September 21, 2021 (<https://typhoonline.com/kbbi/siaran>)
- ☒ Umar, Husein. 2001. *Strategi Management*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- [33] Wiryanto. 2000. *Teori Komunikasi Massa*. edited by J. Herfan, D. Jakarta: PT. Grasindo.
- [34] Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan*. Ed.Pertama. Jakarta: Kencana.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN